

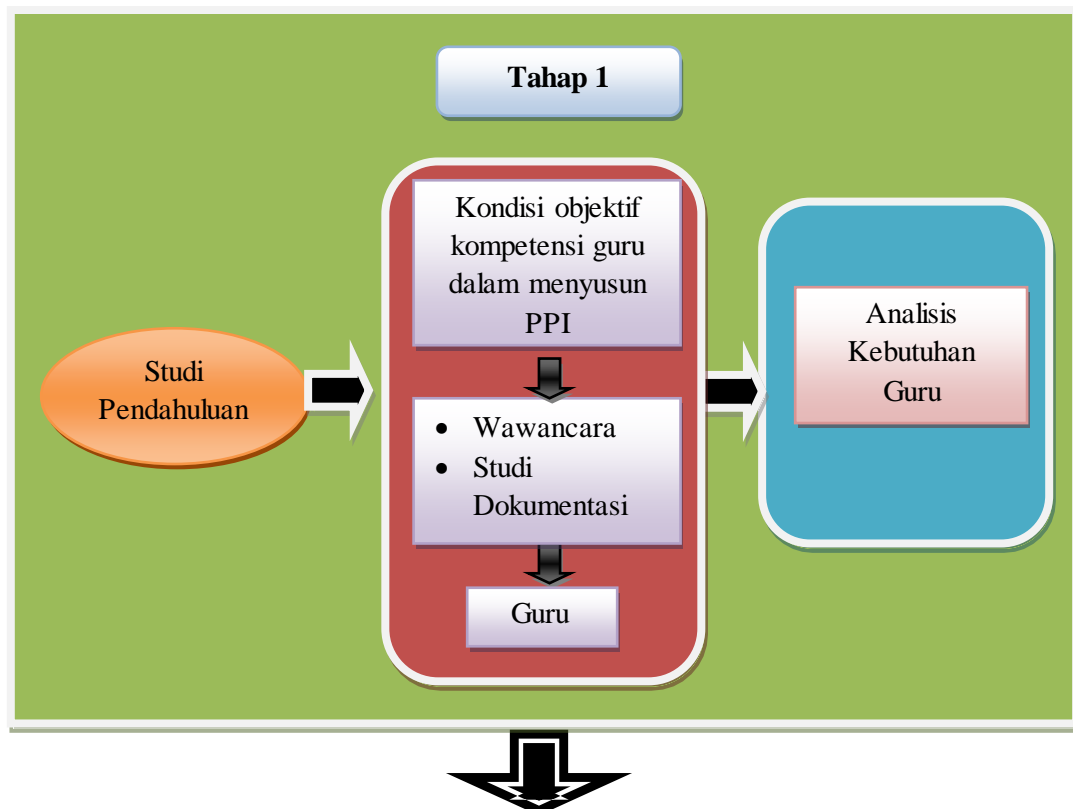
### BAB III

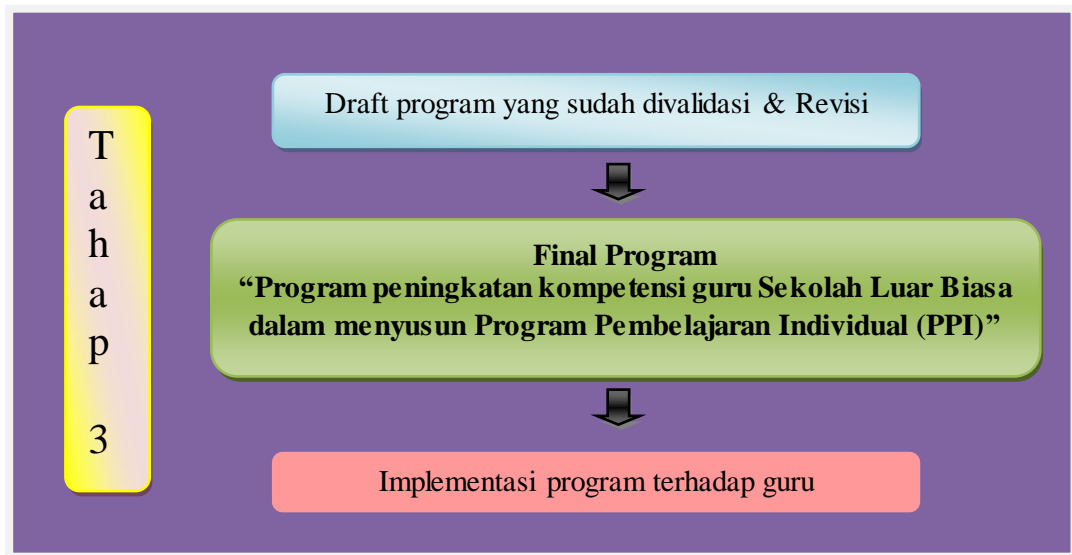
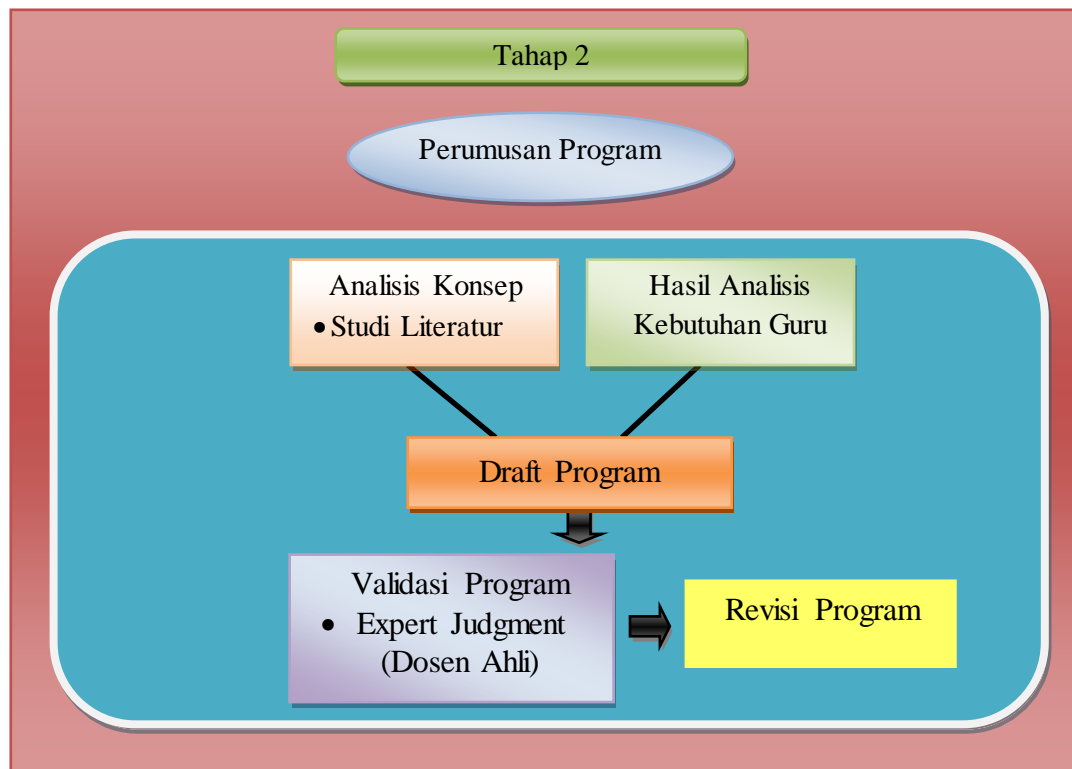
#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara dalam mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah, Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2012) bahwa “Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Selain itu, pendapat lain menyatakan bahwa metode penelitian merupakan cara yang disiapkan peneliti untuk sampai pada tujuan penelitian (Alwasilah, 2009:85).

Penelitian ini bermaksud untuk mengembangkan suatu program peningkatan kompetensi guru dalam menyusun Program pembelajaran Individual, dilaksanakan secara kualitatif dengan prosedur yang bertahap sebagai berikut :

#### A. Prosedur penelitian





## 1. Penelitian tahap 1

Dalam penelitian tahap 1, peneliti terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan terhadap guru-guru di SLB Aditya Grahita. Berawal dari pengalaman sehari-hari peneliti yang melihat bahwa guru-guru Sekolah Luar Biasa, khususnya guru-guru di SLB Aditya Grahita masih mengalami kebingungan dan kesulitan dalam membuat Program Pembelajaran Individual. Berangkat dari permasalahan tersebut peneliti berusaha menggali permasalahan yang ada untuk lebih menguatkan kembali bahwa masalah tersebut memang dialami oleh guru-guru Sekolah Luar Biasa khususnya guru-guru di SLB Aditya Grahita. Kemudian peneliti melakukan wawancara dan peneliti menemukan bahwa memang guru-guru tersebut memiliki masalah yang sama mengenai kompetensinya dalam penyusunan Program Pembelajaran Individual (PPI). Dari masalah tersebut, peneliti merasa bahwa diperlukan suatu program untuk membantu guru dalam meningkatkan kompetensinya, sehingga mereka bisa lebih mempunyai keterampilan dalam membuat Program Pembelajaran Individual. Karena, jika guru tidak memiliki kompetensi tersebut maka siswa-siswa tidak bisa terlayani dengan optimal sesuai dengan kebutuhannya, dan pada saat ini guru-guru masih membuat program hanya berdasarkan kurikulum atau dengan program pembelajaran yang masih belum berdasarkan kebutuhan peserta didiknya.

Setelah peneliti melakukan studi pendahuluan, peneliti pun masuk ke langkah selanjutnya yaitu menggali kondisi objektif kompetensi guru dalam menyusun Program Pembelajaran Individual. Peneliti melakukan wawancara lebih detail dan mendalam terhadap guru-guru sehingga peneliti dapat menemukan banyak hal yang terkait dengan kompetensi guru yang ingin digali tersebut. Selain melakukan wawancara, peneliti pun melakukan studi dokumentasi dengan melihat program pembelajaran yang selama ini guru buat untuk siswanya. Ketika data wawancara dan studi dokumentasi tersebut sudah terkumpul kemudian peneliti melakukan analisis hal apa sajakah yang menjadi kebutuhan guru agar kompetensinya dalam menyusun Program Pembelajaran Individual bisa menjadi meningkat.

### a. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian tahap 1, lokasi penelitian yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan bertempat di SLB Aditya Grahita Jalan. Cibeunying Permai III No 9, Cigadung Bandung. Dijadikannya sekolah ini sebagai lokasi penelitian didasarkan pada fakta yang peneliti temukan pada guru-guru di SLB Aditya Grahita, juga hasil dari studi pendahuluan yang menunjukkan bahwa guru masih kurang memahami Program Pembelajaran Individual sehingga berdampak bahwa guru-guru belum membuat Program Pembelajaran Individual secara komprehensif.

### b. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru-guru dari SLB Aditya Grahita. Pemilihan partisipan dengan didasari oleh pertimbangan dan tujuan-tujuan tertentu. Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan, peneliti merasa bahwa guru-guru di SLB Aditya Grahita ini masih kurang memiliki kompetensi yang baik dalam menyusun Program Pembelajaran Individual. Adapun profil subjek penelitian nya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Subjek Penelitian**

No	Nama Subjek	Kualifikasi Pendidikan	Jabatan
1	AA	S1 PLB (UPI) S2 Manajemen Pendidikan (Uninus)	Guru kelas D1
2	DK	S1 PLB (Uninus) S2 Manajemen (STIMA IMMI)	Guru kelas D7-D8
3	HW	S1 PLB (UPI)	Guru Kelas X
4	TN	S1 PLB (Uninus)	Guru Kelas D5
5	RNF	SMA - Sedang menyelesaikan skripsi (Kuliah di PLB UPI)	Guru Kelas D4
6	GAK	S1 Teknologi Pendidikan (UNY)	Guru Kelas D3

### c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian merupakan kegiatan penting untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang diteliti sehingga permasalahan dapat dipecahkan. Adapun teknik- teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

#### 1) Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan sebagai salah satu bahan studi pendahuluan, tujuannya agar peneliti dapat mengetahui dengan pasti masalah apa yang akan diteliti sehingga peneliti menjadi semakin yakin terhadap permasalahan yang ada dan penelitian tersebut memang perlu dilakukan. Selain dijadikan bahan untuk studi pendahuluan, wawancara juga dilakukan untuk menggali berbagai informasi yang berkaitan dengan kondisi objektif kompetensi guru dalam memahami Program Pembelajaran Individual (PPI). Dari hasil wawancara inilah kemudian dapat di analisis hal apa sajakah yang menjadi kebutuhan guru sehingga menjadi dasar bagi peneliti dalam merumuskan draft program untuk meningkatkan kompetensi guru.

#### 2) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis maupun gambar yang digunakan sebagai pelengkap data penelitian.

Dalam penelitian tahap 1 ini, studi dokumentasi dilakukan untuk melihat dan membandingkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kompetensi guru dalam membuat Program Pembelajaran Individual, seperti program-program pembelajaran yang biasa dibuat oleh guru selama ini dan juga dokumen-dokumen lain yang berkaitan. Dengan melihat dokumen-dokumen tersebut peneliti bisa menganalisis isinya untuk membentuk suatu hasil kajian yang sistematis. Gambar-gambar

yang berkaitan juga dijadikan pelengkap untuk menjadi bukti yang kuat dalam penelitian ini.

#### d. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan peneliti pada tahap penelitian pertama ini menggunakan pedoman wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan inti yang berkaitan dengan masalah yang ingin peneliti gali untuk dijawab oleh responden. Selanjutnya dalam pelaksanaan wawancara, pertanyaan tersebut dikembangkan lebih lanjut lagi dan secara mendalam sesuai dengan kondisi dan data yang diperlukan. Untuk alat bantu yang digunakan dalam wawancara ini, peneliti menggunakan *recorder*. Hasil wawancara yang sudah direkam kemudian ditranskripsikan sehingga menjadi suatu dokumen yang menampilkan pembicaraan secara rinci dan menjadi bukti yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Kisi-kisi instrumennya adalah sebagai berikut

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara**

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Aspek Yang Ingin Diungkap	Teknik Pengumpulan data	Sumber Data
1	Bagaimana kondisi objektif kompetensi guru dalam memahami Program Pembelajaran Individual ?	a. Pengetahuan terhadap Program Pembelajaran Individual.	Pemahaman konsep mengenai Program Pembelajaran Individual.	Wawancara	Guru
		b. Pengetahuan terhadap asesmen.	Pemahaman konsep mengenai asesmen.	Wawancara	Guru
		c. Cara-cara yang dilakukan guru dalam mengakomodasi kebutuhan siswa yang	Mengetahui cara guru dalam mengakomodasi kebutuhan siswa yang	Wawancara	Guru

Kartika Nurlaila Rahmawati, 2015

PENGEMBANGAN PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM MENYUSUN PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL DI SLB ADITYA GRAHITA KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>kebutuhan siswa yang beragam.</p> <p>d. Kondisi guru saat ini dalam mempersiapkan program pembelajaran bagi siswa.</p>	<p>beragam.</p> <p>Mengetahui kondisi guru saat ini dalam mempersiapkan program pembelajaran bagi siswa.</p>	<p>Wawancara</p>	<p>Guru</p>
--	--	---	--	------------------	-------------

## e. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman (1992) dalam Sugiyono (2012: 337), bahwa “aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas yang termasuk dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/ verification*.

### 1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya lalu membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan cara menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan dan menjabarkan data ke dalam unit-unit, memilih mana data yang penting dan relevan dengan yang ingin peneliti gali, setelah itu membuat pengodean dengan menggunakan analisis konten. Kemudian dilakukan analisis silang antara kedua data tersebut. Setelah itu, membuat kesimpulan sehingga data menjadi mudah dipahami oleh peneliti maupun oleh orang lain.

### 2) Display Data

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dengan menggunakan tabel, deskripsi singkat, dan teks yang bersifat naratif.



### 3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mencari arti dan menjawab pertanyaan penelitian yang didukung oleh data-data yang telah disajikan sebelumnya.

Kesimpulan ini disusun dalam bentuk pernyataan singkat mengenai program yang dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun Program Pembelajaran Individual dengan mengacu kepada pertanyaan penelitian.

## 2. Penelitian Tahap 2

Penelitian tahap 2 merupakan tahapan perumusan program. Setelah peneliti mendapatkan data yang diperlukan dan melakukan analisis di penelitian tahap 1, kemudian peneliti mereduksi data tersebut sehingga mendapatkan hasil yang jelas mengenai kondisi objektif kompetensi guru. Selain melakukan hal tersebut, peneliti juga melakukan analisis konsep yaitu studi literatur mengenai teori yang berkaitan dengan Program Pembelajaran Individual. Berbekal dari studi literatur, dan kondisi objektif guru yang sudah peneliti temukan, di tahapan penelitian yang ke 2 ini peneliti mulai merumuskan program untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun Program pembelajaran Individual. Program tersebut mempunyai sasaran agar bisa lebih meningkatkan pemahaman konsep dan juga keterampilan guru dalam membuat Program Pembelajaran Individual.

Draft program yang telah peneliti rumuskan, kemudian peneliti validasi kepada para ahli agar dapat menghasilkan program yang berkualitas dan bermanfaat bagi guru-guru dalam penelitian ini. *Expert judgment* terdiri dari dosen ahli yang berkompeten dalam bidang Program Pembelajaran Individual (PPI).

Adapun profil ahli yang menjadi validator program ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3 *Expert Judgment***

No	Nama Subjek	Jabatan	Institusi
1	Dr. Tjutju Soendari, M.Pd.	Dosen	UPI
2	Dr. Hidayat Dpl,S.Ed,M.Si.	Dosen	UPI
3	Een Ratnengsih, M.Pd.	Dosen	UPI

**a. Teknik Pengumpulan Data**

1) Pedoman Validasi

Proses validasi program ini menggunakan pedoman validasi yang akan berguna sebagai petunjuk dalam proses validasi tersebut sehingga akan menghasilkan program yang baik. Setelah program selesai divalidasi dan mendapat masukan-masukan dari para ahli, kemudian peneliti merevisi program tersebut sesuai dengan masukan para ahli hingga akhirnya tersusunlah “program peningkatan kompetensi guru Sekolah Luar Biasa dalam menyusun Program Pembelajaran Individual.

Instrumen validasi program adalah sebagai berikut :

**VALIDASI AHLI**

**“PENGEMBANGAN PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI GURU SEKOLAH LUAR BIASA  
DALAM MENYUSUN PROGRAM PEMBELAJARAN INDIVIDUAL”**

<b>Domain</b>	<b>Sub Domain</b>	<b>Ranah</b>	<b>Indikator</b>	<b>Strategi pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>
1. Kompetensi guru dalam memahami Program Pembelajaran Individual (PPI)	Mampu menjelaskan konsep dasar Program Pembelajaran Individual (PPI), yang terdiri dari : a. Definisi PPI	Pengetahuan	Mampu menjelaskan definisi PPI	1. Ceramah 2. Tanya jawab	<input type="checkbox"/> Representatif <input type="checkbox"/> Kurang Representatif <input type="checkbox"/> Tidak Representatif
	b. Tujuan PPI	Pengetahuan	Mampu menyebutkan tujuan PPI		<input type="checkbox"/> Representatif <input type="checkbox"/> Kurang Representatif <input type="checkbox"/> Tidak Representatif

	c. Komponen PPI	Pengetahuan	Mampu menyebutkan komponen dalam PPI		<input type="checkbox"/> Representatif <input type="checkbox"/> Kurang Representatif <input type="checkbox"/> Tidak Representatif
	d. Prosedur pembuatan PPI	Pengetahuan	Mampu menjelaskan prosedur pembuatan PPI		<input type="checkbox"/> Representatif <input type="checkbox"/> Kurang Representatif <input type="checkbox"/> Tidak Representatif
2. Kompetensi guru dalam membuat Program Pembelajaran Individual (PPI)	Mampu membuat Program Pembelajaran Individual (PPI), yang memuat komponen :				
	a. Deskripsi tingkat kemampuan siswa	Keterampilan	Mampu mendeskripsikan tingkat kemampuan siswa	Praktik	<input type="checkbox"/> Representatif <input type="checkbox"/> Kurang Representatif <input type="checkbox"/> Tidak Representatif

	b. Tujuan jangka panjang	Keterampilan	Mampu membuat tujuan jangka panjang		<input type="checkbox"/> Representatif <input type="checkbox"/> Kurang Representatif <input type="checkbox"/> Tidak Representatif
	c. Tujuan jangka pendek	Keterampilan	Mampu membuat tujuan jangka pendek		<input type="checkbox"/> Representatif <input type="checkbox"/> Kurang Representatif <input type="checkbox"/> Tidak Representatif
	d. Deskripsi layanan yang diberikan	Keterampilan	Mampu mendeskripsikan layanan yang diberikan		<input type="checkbox"/> Representatif <input type="checkbox"/> Kurang Representatif <input type="checkbox"/> Tidak Representatif

	e. Waktu pelayanan	Keterampilan	Mampu menentukan lamanya waktu pelayanan yang akan diberikan		<input type="checkbox"/> Representatif <input type="checkbox"/> Kurang Representatif <input type="checkbox"/> Tidak Representatif
3. Kompetensi guru dalam memahami asesmen	Mampu menjelaskan konsep dasar asesmen, yang terdiri dari :  a. Definisi Asesmen	Pengetahuan	Mampu menjelaskan definisi asesmen	1. Ceramah 2. Tanya jawab	<input type="checkbox"/> Representatif <input type="checkbox"/> Kurang Representatif <input type="checkbox"/> Tidak Representatif
	b. Tujuan Asesmen	Pengetahuan	Mampu menyebutkan tujuan asesmen		<input type="checkbox"/> Representatif <input type="checkbox"/> Kurang Representatif <input type="checkbox"/> Tidak Representatif

	c. Ruang lingkup asesmen	Pengetahuan	Mampu menyebutkan ruang lingkup asesmen		<input type="checkbox"/> Representatif <input type="checkbox"/> Kurang Representatif <input type="checkbox"/> Tidak Representatif
	d. Teknik dan Prosedur Pengembangan Instrumen asesmen	Pengetahuan	Mampu menjelaskan teknik dan prosedur pengembangan instrument asesmen		<input type="checkbox"/> Representatif <input type="checkbox"/> Kurang Representatif <input type="checkbox"/> Tidak Representatif
4. Kompetensi guru dalam membuat asesmen	Mampu membuat asesmen, yang terdiri dari :  a. Ruang lingkup asesmen	Keterampilan	Mampu menentukan ruang lingkup yang akan di asesmenkan	Praktik	<input type="checkbox"/> Representatif <input type="checkbox"/> Kurang Representatif <input type="checkbox"/> Tidak Representatif

	b. Kisi-kisi instrument asesmen		Mampu membuat kisi-kisi instrument asesmen		<input type="checkbox"/> Representatif <input type="checkbox"/> Kurang Representatif <input type="checkbox"/> Tidak Representatif
	c. Pengembangan butir-butir instrument asesmen	Keterampilan	Mampu mengembangkan butir-butir instrument asesmen		<input type="checkbox"/> Representatif <input type="checkbox"/> Kurang Representatif <input type="checkbox"/> Tidak Representatif
	d. Analisis hasil asesmen	Keterampilan	Mampu menganalisis hasil asesmen		<input type="checkbox"/> Representatif <input type="checkbox"/> Kurang Representatif <input type="checkbox"/> Tidak Representatif
	e. Rekomendasi hasil asesmen	Keterampilan	Mampu membuat rekomendasi hasil asesmen		<input type="checkbox"/> Representatif



					<input type="checkbox"/> Kurang Representatif <input type="checkbox"/> Tidak Representatif
--	--	--	--	--	---

### **3. Penelitian Tahap 3**

Pada tahapan 3 ini, merupakan tindak lanjut dari tahap penelitian 2. program yang telah direvisi dan sudah menjadi final program, mulai diimplementasikan kepada guru. Guru diberikan suatu pelatihan untuk membantu meningkatkan pemahaman konsep dan juga keterampilannya dalam menyusun program pembelajaran Individual (PPI).

Uji coba program pada tahap ini adalah untuk melihat hasil pelaksanaan dari penerapan program peningkatan kompetensi guru Sekolah Luar Biasa dalam menyusun Program Pembelajaran Individual, yang dilihat dari beberapa aspek yaitu : (1) Proses pelaksanaan program (2) dampak terhadap kemampuan guru dalam menyusun Program Pembelajaran Individual.